

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan Gelar

Sarjana Psikologi

Oleh

**SITI HANIZA
1410321030**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

CORRELATION BETWEEN THE NEED OF AFFILIATION AND SELF DISCLOSURE ON ADOLESCENTS WHO USE SOCIAL MEDIA

Siti Haniza ¹⁾, Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog ²⁾, Izzanil Hidayati, M.A ³⁾
Haniza.unand@gmail.com

1) Student of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

2) Lecturer of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

3) Lecturer of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

ABSTRACT

The aim of the study is to find the relation between the need of affiliation and self disclosure on adolescents who use social media. The subjects of the research were 349 college and high school students in Padang who use social media. Researcher used non probability sampling technique with incidental sampling form to do the sampling. Researcher also used modified Revised Self Disclosure Scale (RSDS) by Wheeless (1976) and The Scale of Affiliation Need adapted from Interpersonal Orientation Scale (IOS) by Hill (1987) as measuring instruments. The modified scale of self disclosure has the reliability value of 0,86 and the scale of affiliation need has the reliability value of 0,89. Finally, researcher used Spearman Rank correlation analysis because the data gathered came out unevenly distributed. The result shows there is correlation between the need of affiliation and self disclosure on adolescents who use social media with the coefficient value of 0,160. The correlation is positive on both end and classified as weak.

Key Words: *Self Disclosure, The Need of Affiliation, Social Media, Adolescence*

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DENGAN PENGUNGKAPAN DIRI PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Siti Haniza ¹⁾, Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog ²⁾, Izzanil Hidayati, M.A ³⁾
Haniza.unand@gmail.com

- 1) Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
- 3) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan pengungkapan diri pada remaja pengguna media sosial. Subjek pada penelitian ini adalah remaja pengguna media sosial yang menempuh pendidikan di Kota Padang sebanyak 349 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan bentuk sampling insidental. Pengumpulan data menggunakan skala pengungkapan diri yang dimodifikasi dari *Revised Self Disclosure Scale* (RSDS) oleh Wheless (1976) dan skala kebutuhan afiliasi yang diadaptasi dari *Interpersonal Orientation Scale* (IOS) oleh Hill (1987). Skala pengungkapan diri memiliki reliabilitas sebesar 0,86 sedangkan skala kebutuhan afiliasi memiliki reliabilitas sebesar 0,89. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi *Spearman Rank* karena data penelitian tidak terdistribusi secara normal. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara kebutuhan afiliasi dengan pengungkapan diri pada remaja pengguna media sosial dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,160. Hubungan antara keduanya bersifat positif dan tergolong sangat lemah.

Kata Kunci : pengungkapan diri, kebutuhan afiliasi, media sosial, remaja